

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan dan analisis data yang dilakukan, telah didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari beberapa komponen kritis yang terdapat pada mesin *shuttleloom* terdapat 4 komponen yang memiliki frekuensi kerusakan terbesar serta berpengaruh terhadap kualitas produksi saat mengalami *breakdown*. selama periode 2017-2018 selama 6 bulan terhitung dari maret sampai januari yaitu. untuk komponen *eccentric* sebesar 62 kali, komponen *rell gun* 39, komponen *harness* 62 kali mengalami downtime dan komponen *pickshaft* 29 kali mengalami downtime.
2. Setiap komponen tersebut memiliki tingkat kehandalan masing masing, dimana dari kehandalan tersebut maka dijadikan sebagai acuan penentuan penjadwalan dimana komponen *eccentric* sebesar 38% dengan MTBF 92 jam, komponen *rell gun* 30% dengan MTBF 145 jam, komponen *harness* 31% dengan MTBF 95 jam dan komponen *pickshaft* 38% dengan MTBF 171 jam.
3. Strategi perawatan yang tepat untuk mesin *Shuttleloom* adalah *Preventive maintenance* dimana komponen *eccentric* pada keandalan 60% dengan PM 49 dan Tindakan 95 jam, komponen *rell gun* pada keandalan 70% dengan PM 58 jam dan tindakan 188 jam, komponen *harness* pada keandalan 70% dengan PM 41 dan tindakan 138 jam dan komponen *pickshaft* pada keandalan 70% dengan PM 72 jam dan tindakan 200 jam.

6.2 Saran

Berikut adalah saran perbaikan yang sebaiknya dilakukan oleh pabrik agar dapat meningkatkan kinerja:

1. Komputerisasi pada pencatatan maupun laporan yang ada guna mempermudah dalam pemberkasan maupun penyimpanan
2. Membuat batas visitor dan garis khusus pekerja guna mempermudah dan menjaga mesin yang rawan rusak maupun memberi Batasan *visitor* dalam berkunjung.
3. Memberikan perawatan terjadwal agar meminimalisir terjadinya kerusakan kualitas pada kain akibat mesin *breakdown*.

